ABSTRAK

Judul :Persiapan Siswa SMK Jurusan Perhotelan dalam Melaksanakan PRAKERIN dan Implikasinya dalam Layanan BK

Peneliti : Ronaldo Putra (11831/2009)

Pembimbing : 1. Dra. Zikra, M.Pd., Kons.
2. Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd.

Praktek Kerja Industri (PRAKERIN), yaitu suatu kegiatan pendidikan dan latihan kerja dengan mengembangkan kemampuan, keahlian dan profesi di tempat kerja sesuai dengan bidang atau jurusan masing-masing siswa. PRAKERIN bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja yang sesungguhnya agar peserta didik menguasai kompetensi keahlian. Siswa yang akan melaksanakan program PRAKERIN harus berbekal pengetahuan, sikap mental warga belajar, serta kecakapan teori praktek. Hal tersebut akan sangat membantu siswa dalam melaksanakan PRAKERIN dan menghindari terjadinya dampak negatif dari ketidaksiapan tersebut. Fakta di lapangan, Dari informasi hasil wawancara diketahui bahwa siswa cenderung kurang memiliki persiapan sebelum melaksanakan PRAKERIN sehingga memiliki masalah dilapangan.

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan persiapan siswa jurusan perhotelan dalam melaksanakan PRAKERIN dan implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling di SMK Negeri 6 Padang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa secara umum persiapan siswa SMK dalam melaksanakan PRAKERIN dapat dikatakan berada pada kategori sedang. Adapun hasil penelitian yang ditemukan yaitu: persiapan fisik siswa sebesar 38,8% dan berada pada kategori rendah, persiapan psikis sebesar 51,4% dan berada pada kategori sedang dan persiapan keterampilan mencapai 76,8% dan berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan temuan penelitian, diharapkan siswa dapat lebih meningkatkan persiapan diri yang lebih baik sebelum melaksanakan PRAKERIN. Kepada guru BK agar dapat memberikan layanan Bimbingan dan Konseling yang dapat membantu siswa memiliki persiapan sebelum melaksanakan PRAKERIN, baik itu persiapan fisik, persiapan psikis, dan persiapan keterampilan sesuai jurusan yang ditekuni.